

BAB III

Metode Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang diperlakukan oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah yang dikaji, maka yang diperlukan rancangan penelitian yang sistematis. Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri, ³⁶dibawah ini terdapat klasifikasi dari metode penelitian yang digunakan penulis diantaranya ,sebagai berikut.³⁷

1. pendekatan dan jenis penelitian

pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut.

1. Peneliti kualitatif perhatian utamanya pada proses ketimbang hasil
2. Peneliti kualitatif tertarik pada makna bagaimana orang-orang memaknai pengalamannya dan penstrukturan dunianya
3. Penelitian kualitatif merupakan instrument dalam pengumpulan data analisis. data diperantarai oleh manusia.
4. Penelitian kualitatif terlibat dilapangan, penelitian secara fisik mendatangi orang, tempat atau Lembaga untuk mengobservasi atau mencatat perilaku dalam latar alamiah

³⁶ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan “*Kompetensi dan Praktiknya*”(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 17

³⁷ Uhar Suharsaputra, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*”(Bandung, PT Refika Aditama, 2012), hlm 194

5. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan tertarik pada proses makna dan pemahaman dengan kata-kata dan gambar.
6. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif. Penelitian melakukan abstraksi, konsep, hipotesis dan teori dari hal-hal rinci

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang menampilkan hasil penelitiannya dalam bentuk deskriptif kata-kata yang akurat. Sedangkan berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Deskriptis kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas sebagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realita sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu³⁸. Dengan demikian, metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan fakta secara sistematis, aktual dan cermat.

Penelitian yang berjudul "analisis faktor kesulitan belajar siswa rendah dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan di Madrasah Ibtidaiyah Nasyiatul Mubtadiin". Berdasarkan jenisnya termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dimaksudkan untuk menjabarkan tentang kesulitan pada anak dalam pembelajaran matematika.

³⁸ 7Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*" (Jakarta: Kencana, 2010),

2. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti diperlukan dalam menguraikan data. Dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena yang ada. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analis data, penafsir dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah itu sendiri³⁹. Kehadiran peneliti di lapangan ini sangat penting untuk mendalami permasalahan atau topik yang telah diambil peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Nasyiatul Mubtadiin. Maka sehubungan dengan itu, Langkah-langkas harus ditempuh oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nasyiatul Mubtadiin ysebagai berikut

- a. Sebelum memasuki tempat penelitian, penelitian terlebih dahulu meminta izin ke pihak sekolah terutama kepada bapak kepala sekolah MI Nasyiatul Mubtadiin terkait perizinan penelitian dan hal lainnya yang diperlukan untuk kelancaran penelitian, peneliti mengadakan observasi dilapangan untuk mengetahui latar belakang sebenarnya.
- b. membuat jadwal penelitian sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian yang telah ditentukan.
- c. Mengumpulkan data yang ada di sekolahan tersebut melalui, observasi teknik wawancara dan dokumentasi di sekolah MI Nasyiatul Mubtadiin

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Alfa Beta, 2007), hlm. 59.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Nasyiatul Mubtadiin terletak di wilayah desa duwet kecamatan wates kabupaten Kediri. MI Nasyiatul Mubtadiin menjadi satu-satunya MI di kecamatan wates.

Lokasi ini dipilih karena terdapat kesesuaian fenomena yang akan diteliti tentunya berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Yakni mengenai kesulitan belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan. Selain alasan tersebut proses perizinan di lokasi penelitian tidaklah rumit, pihak sekolah mempermudah para mahasiswa yang ingin melakukan di sekolah ini, kepala sekolah beserta guru dan staf MI Nasyiatul Mubtadiin dapat menerima dengan tangan terbuka, sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik antara peneliti dengan kepala sekolah maupun dengan guru dan staf.

A. Data dan sumber data

Pengelompokan data menurut sumber pengambilannya ada dua yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun data sekunder ialah yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain dan dokumen⁴⁰. Data penelitian di MI Nasyiatul Mubtadiin akan dikumpulkan dan dipisahkan antara data primer dan sekunder. Adapun sumber data dari penelitian sebagai berikut:

⁴⁰ Sugiyono, Hlm. 193.

1. Data primer

Data primer yang diambil dari MI Nasyiatul Mubtadiin yaitu yang pertama adalah tes materi tentang pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dan wawancara mendalam pada siswa kelas II yang ditunjuk sebagai subjek. Subjek ini terdiri dari 4 siswa yang diambil dari 18 jumlah siswa kelas II. Penunjukkan 4 siswa ini berdasarkan dari siswa berkemampuan tinggi, sedangkan yang berkemampuan tinggi ada 2 dan yang rendah ada 2 siswa. Kemudian wawancara kepada kepala sekolah dan guru matematika tersebut.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian meliputi dokumen hasil penelitian sikap dan foti berkaitan dengan kegiatan siswa di sekolah, foto dan dokumen yang dibutuhkan penelitian berlangsung.

B. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Apabila dari settingnya data dapat dikumpulkan pada pengaturan alamiah(natural setting) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.⁴¹

Adapaun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

⁴¹ Sugiyono, hlm. 304.

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme insitu, sesuai dengan impiris⁴². Dalam penelitian metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi MI Nasyiatul Mubtadiin yang ada dikecamatan wates. Kompetensi guru kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika dikelas II dan aktivitas siswa mengikuti pembelajaran matematika serta hal-hal yang dianggap perlu diamati

2. Teknik tes

Pada penelitian ini akan dilakukan teknik tes sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data penelitian. Pada teknik tes terdapat instrument tes yang sebelum diujikan akan terlebih dahulu divalidasi oleh validator sesuai dengan ahlinya. Pada penelitian ini mengambil satu validator yaitu ibu Tutik Dinur Rofiah selaku dosen yang ada di PGMI. Instrument es yang telah divalidasi kemudian diujikan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas II sebanyak 5 siswa, dan tes nya berupa tes tulis yang menggunakan instrument tes soal, siswa dikatakan paham baik jika skor tesnya yaitu lebih dari KKM yaitu 70

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan yang akan dibutuhkan untuk mendapatkan jawaban dari responden. Mewawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data

⁴² Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Bogor Selatan: Ghaliaindonesia, 2002)., Hlm. 86

primer penelitian. Seperti halnya dalam penelitian di MI Nasyiatul Mubtadiin, peneliti melakukan wawancara kepada bapak kepala sekolah, guru matematika dan juga wawancara secara mendalam dengan siswa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini dibedakan menjadi dua, Yakini wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara berstruktur dimana peneliti mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan, sehingga data yang didapatkan dapat lebih mendalam dan bermakna. selain itu, peneliti juga mencatat semua hasil jawaban yang dikemukakan oleh responden. Sebelum wawancara dimulai, peneliti menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan agar wawancara tetap fokus meneliti tentang kesulitan belajar pada siswa kelas II pada materi penjumlahan dan pengurangan di MI Nasyiatul Mubtadiin . wawancara ini dilakukan pada:

- a. Kepada kepala sekolah MI Nasyiatul Mubtadiin
- b. Guru matematika MI Nasyiatul Mubtadiin
- c. Siswa kelas II MI Nasyiatul Mubtadiin

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui data sekunder yang dibutuhkan peneliti, dokumentasi dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang dapat diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Tanggal dan angka-angka lebih akurat dalam surat atau dokumen daripada hasil wawancara mendalam. bukti-bukti tertulis atau lebih kuat dari

informasi lisan untuk hal-hal tertentu, seperti janji-janji, peraturan, realisasi sesuatu atau respon pemerintah atau perusahaan terhadap sesuatu⁴³. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, laporan, tulisan, gambar dan lainnya. Seperti halnya yang peneliti yang dilakukan di Mi Nasyiatul Mubtadiin. Peneliti mengambil dokumentasi berupa foto yang merupakan dokumentasi belajar siswa dan kegiatan siswa selama pembelajaran matematika berlangsung, kondisi sekolah atau kelas dan dokumentasi pendukung lainnya.

Dan peneliti ini akan melakukan teknik tes sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Pada teknik ini terdapat instrument tes yang sebelum diujikan pada peserta didik. Dan peserta didik akan diarahkan tentang bagaimana cara untuk mengerjakan soal tes yang akan diberikan oleh peneliti.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Materi dan bentuk tes

Materi yang digunakan untuk menyusun soal tes adalah materi penjumlahan dan pengurangan yang berbentuk soal uraian

2. Langkah penyusunan perangkat tes

Langkah-langkah dalam penyusunan perangkat tes adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pembatasan pada materi yang akan diujikan yaitu sesuai dengan KI dan KD kelas II

⁴³ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif “Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan penelitian Kualitatif Dan Berbagai Disiplin Ilmu” (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), Hlm. 21

- b. Menentukan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yang berupa soal uraian
- c. Menentukan jumlah butiran soal dan jumlah waktu yang disediakan.
Jumlah soal pada teks ini sebanyak 4 soal uraian
- d. Menyusun soal tes yang akan diujikan
- e. Melaksanakan tes pada subjek penelitian yang sudah ditentukan yaitu siswa kelas II di MI Nasyiatul Mubtadiin
- f. Menganalisis data hasil tes
- g. Menyusun hasil penelitian

D. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif harus mengungkapkan benearan dengan objektif, sehingga keabsahan data dalam penelitian kualitatif menjadi sangat penting . penelitian ini uji kebasahan data menggunakan trigulasi. Adapun trigulasi dalah teknik pemeriksaan kebsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu perlu pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data debgan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Membandingkan data hasil data pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan hasil pengamatan dengan isi dokumen yang berkaitan.

E. Teknik Analisis Data

Selama proses penelitian, seorang peneliti terus menerus menganalisis datanya, seperti yang dikatakan oleh Taylor, membaca catatan lapangan, menangkap tema-tema penting yang muncul dari hasil wawancara mendalam, atau observasi terlibat dan mengembangkan konsep atau kategori dan beberapa saat setelah memulai penelitian, peneliti berusaha memfokuskan penelitiannya adalah aktivitas yang masuk analisis data.⁴⁴ Penulis menyimpulkan bahwasanya analisis data merupakan aktivitas yang secara terus-menerus dilakukan selama penelitian berlangsung. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengumpulan data dan analisis adalah kegiatan yang dilakukan bersamaan.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah cara analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Secara garis besar, aktivitas analisis cara Miles dan Huberman ini terdiri dari empat tahap yaitu: kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut kesimpulan empat tersebut:

1. Kodifikasi Data

Tahap kodifikasi data merupakan tahap pengkodean tahap data. Pengkodean di sini bermaksud untuk memberikan nama terhadap hasil penelitian. Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang catatan lapangan yang mereka buat rekaman wawancara di transkripsi, dan peneliti membaca keseluruhan lapangan atau transkrip. Setelah menemukan informasi yang penting dan tidak penting dan diberi tanda.

⁴⁴ Afrizal, Ibid., Hlm. 176.

Kemudian memberikan kode interpretasinya terhadap catatan lapangan atau informasi tersebut. Tentunya hasil dari tahap ini akan diperoleh tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan⁴⁵. Pada tahap ini data yang telah diperoleh tahap sebelumnya dapat dilihat Kembali gambaran keseluruhan. Dari kegiatan ini dapat dilakukan penggalian data Kembali apabila di pandang perlu untuk mendalami masalahnya. Pada tahap penyajian data ini penting dan menentukan untuk tahap selanjutnya guna upaya pemamparan dan penegasan kesimpulan.

3. Kesimpulan Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada. tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen⁴⁶. Tak hanya berhenti sampai di situ, setelah kesimpulan diambil peneliti dapat mengecek Kembali dengan cara mengecek proses penyajian data atau memastikan tidak adanya kesalahan.

⁴⁵ Afrizal, hlm. 179.

⁴⁶ Afrizal, hlm. 180.

F. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menurut atau menyusun tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jadi pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan di lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan, pada tahap ini terdapat kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:⁴⁷

Peneliti menentukan rencana awal seperti lokasi penelitian yang akan menjadi dimana penelitiannya akan dilakukan. Kemudian peneliti langsung mengurus surat izin penelitian sebelum datang ke lapangan, melakukan observasi awal, memintazin penelitian ke pihak sekolah atau kepala sekolah MI Nasyiatul Muhtadiin dan konsultasi kepada guru matematika.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan setelah mengetahui latar, kemudian mulai mengambil data-data yang diperlukan saat peneliti berlangsung sesuai dengan tujuan penelitiannya.

3. Tahap analisis data
4. Tahap penulisan laporan

penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data.

⁴⁷ Lexy J, Moleong. “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2007),